

ABSTRAK

Asma bronchial merupakan penyakit pada saluran pernafasan yang bersifat kronis. Kondisi ini disebabkan oleh peradangan saluran pernafasan yang menyebabkan hipersensitivitas bronkus terhadap rangsang dan obstruksi pada jalan nafas. Masalah utama yang harus diwaspadai pada asma antara lain ketidakefektifan pola napas. Tujuan penelitian mengetahui penerapan intervensi keperawatan kombinasi BBT (*Buteyko Breathing Technique*) dan konsumsi air hangat pada penderita asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di Desa Anggaswangi, Sukodono, Sidoarjo.

Desain penelitian dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus dalam penerapan kombinasi BBT (*Buteyko Breathing Technique*) dan konsumsi air hangat pada masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang penderita dengan inisial Nn. N yang berusia 23 tahun.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan penerapan kombinasi BBT (*Buteyko Breathing Technique*) dan konsumsi air hangat pada Nn. N ialah pola napas penderita membaik selama 4 hari dalam waktu 20 – 30 menit dengan hasil frekuensi pernapasan menurun yang sebelumnya 26x/menit lalu setelah dilakukan terapi tersebut frekuensi napasnya menjadi 21x/menit.

Penerapan kombinasi BBT (*Buteyko Breathing Technique*) dan konsumsi air hangat sebagai terapi nonfarmakologis dapat memperbaiki pola napas penderita dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan kombinasi BBT (*Buteyko Breathing Technique*) dan konsumsi air hangat secara maksimal pada penderita asma.

Kata kunci : BBT (*Buteyko Breathing Technique*) dan Konsumsi Air Hangat, Pola Napas Tidak Efektif, Asma